



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
PUSAT MATA NASIONAL RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
Jalan Cicendo No. 4 Telepon (022) 423 1280/81 Faksimile (022) 4201962 Bandung - 40117
Website : www.cicendoeyehospital.org



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN LAPORAN KEUANGAN
RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**

**Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2022**

"Melihat Lebih Baik"



RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG

DAFTAR ISI

Halaman

I. SURAT PERNYATAAN DIREKSI

II. LAPORAN KEUANGAN

- Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember 2022 dan 2021. 1
- Laporan Saldo Anggaran Lebih per 31 Desember 2022 dan 2021. 2
- Laporan Neraca per 31 Desember 2022 dan 2021. 3
- Laporan Operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021. 4
- Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 2021. 5
- Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021. 6

III. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

- Penjelasan Umum 7-8
- Kebijakan Akuntansi 9-11
- Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan 12-24

IV. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

25 - 27



PERNYATAAN MANAJEMEN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Dr. Irayanti, SpM(K), MARS
NIP : 196201231989012001
Jabatan : Plt. Direktur Utama
Alamat kantor : Jl. Cicendo No. 4 Bandung

2. Nama : Drs. EC Subur, M.Si
NIP : 196504151993031001
Jabatan : Direktur Keuangan dan BMN
Alamat kantor : Jl. Cicendo No. 4 Bandung

Menyatakan :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung;
2. Laporan keuangan Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandung, 24 Februari 2023

Plt, Direktur Utama

Direktur Keuangan dan BMN

Dr. Irayanti, SpM(K), MARS
NIP 196201231989012001

Drs. EC Subur, M.Si
NIP 196504151993031001



RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	TAHUN ANGGARAN 2022		% thd Angg	TA 2021
	ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
Penerimaan				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	184.997.950.000	182.918.555.646	99%	162.875.034.973
Jumlah Penerimaan	184.997.950.000	182.918.555.646	99%	162.875.034.973
Belanja				
Beban Pegawai	27.391.598.000	25.755.509.448	94%	25.294.283.009
Beban Barang	185.206.254.000	172.251.511.213	93%	155.284.158.057
Beban Modal	26.347.430.000	24.383.502.353	93%	15.948.251.300
Beban Bantuan Sosial	-	-	-	-
Jumlah Belanja	238.945.282.000	222.390.523.014	93%	196.526.692.366

Lihat catatan laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
LAPORAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo Anggaran Lebih Awal	59.335.463.726	63.110.541.803
Penggunaan SAL	-	-
Sub Total	<u>59.335.463.726</u>	<u>63.110.541.803</u>
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran SILPA/SIKPA	(39.471.967.368)	(33.651.657.393)
Sub Total	19.863.496.358	29.458.884.410
Penyesuaian SiLPA/SiKPA	-	-
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	41.413.229.097	29.876.579.316
Pendapatan Alokasi APBN	41.624.045.127	30.071.091.032
Penyetoran PNBK Ke Kas Negara	<u>(210.816.030)</u>	<u>(194.511.716)</u>
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	-	-
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	-	-
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	1.941.261.729	(3.775.078.077)
Sub Total	61.276.725.455	59.335.463.726
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	-	-
Lain-Lain	-	-
Saldo Anggaran Lebih Akhir	<u><u>61.276.725.455</u></u>	<u><u>59.335.463.726</u></u>

Lihat catatan laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**NERACA**

Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
ASET			
Aset Lancar :			
Kas dan Setara Kas	C.2	16.276.725.455	14.335.463.726
Investasi Jangka Pendek	C.3	45.000.000.000	45.000.000.000
Piutang Pelayanan	C.4	12.588.204.081	14.698.164.824
Penyisihan Piutang	C.4	(477.209.555)	(1.131.012.995)
Persediaan	C.5	10.892.485.645	13.160.786.356
Belanja Dibayar di Muka	C.8	145.160.473	159.118.531
Jumlah Aset Lancar		84.425.366.099	86.222.520.442
Aset Tetap			
Tanah	C.6	380.992.828.505	379.369.126.000
Peralatan dan Mesin		310.059.728.656	293.717.453.083
Gedung dan Bangunan		161.729.404.257	154.453.669.904
Jalan, Irigasi dan Jaringan		3.199.822.918	3.199.822.918
Aset Tetap Lainnya		413.218.495	413.218.495
Konstruksi Dalam Penyelesaian		818.804.800	2.417.934.600
Jumlah Aset Tetap		857.213.807.631	833.571.225.000
Akumulasi Penyusutan		(284.807.288.893)	(258.950.121.545)
Nilai Buku Aset Tetap		572.406.518.738	574.621.103.455
Aset Lainnya			
Harga Perolehan	C.7	3.024.796.187	2.021.961.087
Akumulasi Penyusutan		(2.907.287.370)	(1.965.044.887)
Jumlah Aset Lainnya		117.508.817	56.916.200
JUMLAH ASET		656.949.393.654	660.900.540.097
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.9	5.139.221.149	5.492.754.755
Pendapatan Diterima Dimuka	C.10	231.934.667	159.836.667
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5.371.155.816	5.652.591.422
EKUITAS			
Ekuitas	C.11	651.578.237.838	655.247.948.675
Jumlah Ekuitas		651.578.237.838	655.247.948.675
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		656.949.393.654	660.900.540.097

Lihat catatan laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**LAPORAN OPERASIONAL**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

<u>Keterangan</u>	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
	D.1		
Pendapatan Alokasi APBN		41.624.045.127	30.071.091.032
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat		177.420.286.376	147.677.011.096
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain		168.677.240	8.696.722.900
Pendapatan Hibah BLU		785.644.853	3.607.382.491
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU		485.979.266	580.573.925
Pendapatan BLU Lainnya		2.425.743.792	2.438.349.741
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		222.910.376.654	193.071.131.185
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2	111.417.853.769	103.507.556.761
Beban Persediaan	D.3	28.613.049.813	36.116.714.859
Beban Barang dan Jasa	D.4	21.352.247.521	20.272.878.606
Beban Pemeliharaan	D.5	37.293.839.995	27.545.690.531
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.221.643.810	539.839.328
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	27.887.162.827	28.381.267.372
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8	4.488.000	17.305.932
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		227.790.285.735	216.381.253.389
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(4.879.909.081)	(23.310.122.204)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
SURPLUS/DEFISIT PELEPASAN ASET NON LANCAR			
	D.9		
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		62.594.198	251.053.297
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		(1.511.575.685)	(203.500)
Jumlah Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar		(1.448.981.487)	250.849.797
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA			
	D.10		
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		185.393.691	44.739.262
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		(260.757.428)	(213.482.966)
Jumlah Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		(75.363.737)	(168.743.704)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(1.524.345.224)	82.106.093
SURPLUS/DEFISIT - LAPORAN OPERASIONAL		(6.404.254.305)	(23.228.016.111)

Lihat catatan laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

<u>Keterangan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Ekuitas Awal	655.247.948.675	680.488.937.447
Surplus (Defisit) - Laporan Operasional	(6.404.254.305)	(23.228.016.111)
Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas		
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	40.822	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap	-	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	1.992.811.206	(2.147.879.541)
Lain-lain	658.291.440	-
Transaksi Antar Entitas	83.400.000	134.906.880
Kenaikan/Penurunan Ekuitas	(3.669.710.837)	(25.240.988.772)
EKUITAS AKHIR	651.578.237.838	655.247.948.675

Lihat catatan laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

<u>Keterangan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Arus Kas Masuk		
Pendapatan Alokasi APBN	41.624.045.127	30.071.091.032
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	178.006.730.119	152.173.853.738
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	1.692.194.240	7.160.785.900
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	485.979.266	580.573.925
Pendapatan Hibah BLU	-	275.000.000
Pendapatan Usaha Lainnya	2.497.841.792	2.394.197.751
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	-	24.718.646
Pendapatan PNPB Umum	173.216.031	14.851.716
Jumlah Arus Kas Masuk	224.480.006.575	192.695.072.708
Beban Operasional		
Pembayaran Pegawai	(111.947.197.963)	(102.784.578.891)
Pembayaran Barang	(1.887.580.514)	(1.922.914.576)
Pembayaran Jasa	(12.871.534.835)	(14.709.288.373)
Pembayaran Barang Yang Menghasilkan Persediaan	(51.400.693.224)	(47.326.317.217)
Pembayaran Pemeliharaan	(12.247.006.789)	(9.463.225.640)
Pembayaran Perjalanan Dinas	(1.221.643.810)	(539.839.328)
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	(6.431.363.526)	(3.832.277.041)
Pembayaran Bantuan Sosial	-	-
Pembayaran Penyusutan dan Amortisasi	-	-
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(210.816.030)	(194.511.716)
Jumlah Arus Kas Keluar	(198.217.836.691)	(180.772.952.782)
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	26.262.169.884	11.922.119.926
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Arus Kas Masuk		
Penjualan Peralatan dan Mesin	62.594.198	251.053.297
Perolehan Investasi Jangka Pendek	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	62.594.198	251.053.297
Arus Kas Keluar		
Perolehan Atas Tanah	(1.623.702.505)	-
Perolehan Peralatan dan Mesin	(17.778.971.485)	(9.879.309.532)
Perolehan Gedung dan Bangunan	(4.931.018.547)	(6.063.459.268)
Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
Perolehan Aset Tetap Lainnya	(49.809.816)	(5.482.500)
Perolehan Investasi Jangka Pendek	-	-
Jumlah Arus Kas Keluar	(24.383.502.353)	(15.948.251.300)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(24.320.908.155)	(15.697.198.003)
Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris		
Arus Kas Masuk		
Penerimaan perhitungan pihak ketiga	-	-
Penerimaan atas transfer masuk Kas BLU dari BLU lain	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-
Arus Kas Keluar		
Pengeluaran perhitungan pihak ketiga	-	60.324.703
Pengeluaran atas transfer masuk Kas BLU dari BLU lain	-	-
Jumlah Arus Kas Keluar	-	60.324.703
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	-	(60.324.703)
Kenaikan/Penurunan Kas	1.941.261.729	(3.835.402.780)
Kas dan Setara Kas Awal	59.335.463.726	63.170.866.506
Jumlah Saldo Kas dan Bank	61.276.725.455	59.335.463.726

Lihat catatan laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil BLU-Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung

BLU-Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung (selanjutnya disebut "Rumah Sakit") didirikan pada tanggal 3 Januari 1909, diresmikan oleh Gubernur Jenderal JB Vann Heutsz dan sebelumnya bernama "Konungen Wilhelmina Gasthus Voor Oogijders". Pada jaman pendudukan Jepang tahun 1942 - 1945 menjadi Rumah Sakit Umum menggantikan Rumah Sakit Rancabadak (sekarang menjadi Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin) yang berubah menjadi Rumah Sakit Militer. Pada tahun 1978 berganti nama sesuai dengan nama jalan dimana rumah sakit ini berada, menjadi Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung. Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung merupakan satu-satunya rumah sakit mata milik Kementerian Kesehatan yang berada dibawah Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 136/Menkes/BIRHUP/IV/78 Tanggal 28 April 1978 diterbitkan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung sebagai rumah sakit kelas C. Kemudian digantikan oleh Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1040/Menkes/Sk/XI/1992 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung sebagai rumah sakit kelas B Non Pendidikan Eselon IIB dengan satu direktur dan dua wakil direktur. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 045/Menkes/SK/II/2007 tentang Penetapan Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung sebagai Rumah Sakit Khusus Kelas A Pendidikan. Kemudian sesuai SK Menkes Nomor 045/Menkes/Per/II/2007 tanggal 15 Januari ditetapkan Struktur Organisasi RS Mata Cicendo sebagai Eselon IIA dengan Susunan 1 (satu) Direktur Utama dan 3 (tiga) Direktur.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1130/Menkes/SK/XII/1993, tanggal 1 Nopember 1993, Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung ditetapkan menjadi Unit Swadana. Selanjutnya dengan berlakunya SK Menteri Keuangan Nomor 24/KMK.03/1998 tanggal 27 Pebruari 1998 maka Rumah Sakit Cicendo kembali menjadi Unit Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 276/KMK.05/2007 tanggal 21 Juni 2007 dan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 756/Men.Kes/Sk/VI/2007 tanggal 26 Juni 2007 ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah dibawah Departemen Kesehatan Republik Indonesia yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU).

Pada tahun 2009 berdasarkan Surat Keputusan Menteri kesehatan Nomor 059/Menkes/SK/II/2009 maka Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung ditetapkan sebagai Pusat Mata Nasional (PMN).

2. Tempat dan Kedudukan

Dalam melaksanakan aktivitas pelayanan kesehatan mata dan kegiatan-kegiatan lainnya, Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung berkedudukan di Jl. Cicendo No. 4 Bandung, Jawa Barat, Telp. (022) 4231280/4231281, Fax. (022) 4201960/4201962.

3. Maksud dan Tujuan

Sebagai Pusat Mata Nasional (PMN), Rumah Sakit mempunyai tugas melaksanakan pelayanan kesehatan mata secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan disamping kegiatan pendidikan, pelatihan, pengkajian dan pengembangan di bidang kesehatan mata sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Rumah Sakit mempunyai fungsi sebagai berikut:

- Melaksanakan peningkatan pelayanan kesehatan mata.
- Melaksanakan pelayanan pencegahan penyakit mata.
- Melaksanakan pelayanan penyembuhan dan rehabilitasi terhadap pasien penyakit mata dan kebutaan.
- Melaksanakan pelayanan keperawatan.
- Melaksanakan pelayanan rujukan.
- Melaksanakan kegiatan pendidikan, pelatihan dan penelitian.
- Melaksanakan kegiatan penyuluhan kesehatan mata.
- Melaksanakan kegiatan pengkajian dan pengembangan serta penyebarluasan informasi.
- Melaksanakan administrasi umum dan keuangan.
- Melaksanakan pelayanan keselamatan kerja, kebakaran dan kewaspadaan bencana.

4. Visi dan Misi

Visi: **"To Be Excellent Eye Care"**

Untuk mencapai visi maka disusun misi **"Eye Care Everyone Seeing Better World"** sebagai berikut:

- a. **Eye Care**: memberikan pelayanan kesehatan mata;
- b. **For Everyone**: Pelayanan yang tidak diskriminatif kepada seluruh warga masyarakat;
- c. **Better World**: Melihat dunia lebih baik.

Dalam rangka kelancaran melakukan misi untuk mewujudkan visi maka Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung mempunyai nilai-nilai sebagai berikut :

- a. Visioner
- b. Integritas
- c. Proaktif
- d. Inovatif
- e. Profesional
- f. Istiqomah

5. Bidang Usaha

Kegiatan utama Rumah Sakit meliputi pelayanan kesehatan mata. Bidang usaha yang dikembangkan meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Pelayanan Medis;
- Pelayanan Penunjang Medik;
- Pelayanan Keperawatan;
- Pelayanan Penunjang Non Medik;
- Pelayanan Unggulan (Katarak dan Bedah Refraktif, Video Retina, Pediatik Oftalmologi, Oftalmologi Komunitas);
- Pelayanan Administrasi Umum;
- Penyelenggaraan Kependidikan; dan
- Pelayanan Rujukan.

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. Susunan Dewan Pengawas dan Direksi

Susunan Dewan Pengawas berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/750/2022 tanggal 22 Februari 2022 tentang Dewan Pengawas Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung, dengan susunan sebagai berikut:

2022

- Ketua : Prof. Dr. dr. Tjahjono Darminto Gondhowiardjo, Sp.M (K)
- Anggota : Setiaji, ST,M.Si
- : Agung Yulianta
- : Ex Officio Kakanwil DJPb Prov. Jawa Barat

2021

- Ketua : dr. Azhar Jaya, SKM., MARS
- Sekretaris : Ballada Santi, SKM, MKM.
- Anggota : Prof. Dr.dr. Tjahjono Darminto Gondhowiardjo, Sp.M(K)
- : Setiaji, ST.,M.Si
- : Dr. Adi Budiarmo, CA.,CHRPE., Macc., FCPA
- :Drs. Dedi Sopandi, M.A.P

Struktur organisasi Rumah Sakit Cicendo Bandung berdasarkan Keputusan Direktur Utama Nomor: HK.02.03/II/402/452/2022 tanggal 10 Januari 2022 .

- a. Pengangkatan Direktur Utama dr.Irayanti,Sp.M(K),MARS ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor KP.03.01/MENKES/437/2015 tanggal 11 November 2015.
- b. Pengangkatan Direktur Keuangan dan Barang Milik Negara Drs. EC Subur, M.Si ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor KP.03.03/Menkes/6465/2021 tanggal 7 Oktober 2021.
- c. Pengangkatan Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Penelitian Dr.dr. Antonia Kartika, Sp.M (K), M.Kes ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor KP.03.03/Menkes/480/2020 tanggal 29 Juli 2020.
- d. Pengangkatan Direktur Perencanaan dan Umum Hartono, SKM, M.Kes ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor KP.03.03/Menkes/165/2020 tanggal 6 Maret 2020.

2022

- Direktur Utama : dr.Irayanti, SpM(K)., MARS
- Direktur Perencanaan dan Umum : Hartono, SKM, M.Kes
- Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang : -
- Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian : Dr. dr Antonia Kartika, SpM(K), M.Kes
- Direktur Keuangan dan Barang Milik Negara : Drs. EC Subur, M.Si

2021

- Direktur Utama : dr.Irayanti, SpM(K)., MARS
- Direktur Perencanaan dan Umum : Hartono, SKM, M.Kes
- Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang : -
- Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian : Dr. dr Antonia Kartika, SpM(K), M.Kes
- Direktur Keuangan dan Barang Milik Negara : Drs. EC Subur, M.Si

7. Sumber Daya Manusia

Untuk pelaksanaan kegiatan operasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung Per 31 Desember 2022 berjumlah 510 orang dan 2021 didukung oleh 521 orang Sumber daya Manusia, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
1. Tenaga Medis		
Dokter Spesialis	48	48
Dokter Umum	5	5
Perawat	156	149
Penunjang Kesehatan Lainnya	116	115
2. Tenaga Non Medis		
Administrasi	157	175
Struktural	23	24
Dewan Pengawas	5	5
Total Karyawan	510	521

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

A.2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

1. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan 31 Desember 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Seiring dengan pelaksanaan roll out SAKTI full module untuk seluruh K/L pada tahun 2022, maka pemrosesan transaksi keuangan untuk penyusunan laporan keuangan pada seluruh satuan kerja (satker) telah sepenuhnya menggunakan SAKTI Kelompok Modul Pelaporan (Modul Persediaan, Modul Aset Tetap, Modul Piutang, serta Modul General Ledger dan Pelaporan/GLP). Sesuai dengan PMK Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan PMK Nomor 215/PMK.05/2016, untuk memperoleh keandalan laporan keuangan perlu didukung dengan rekonsiliasi.

Penyusunan Laporan Keuangan Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2022 berpedoman Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 232 /PMK.05/2022 Tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi.

2. Basis Akuntansi

Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

3. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

4. Penyusunan dan Penyajian

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan periode 1 Januari s.d 31 Desember 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung adalah sebagai berikut:

1). Pendapatan - LRA

- a. Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- b. Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- c. Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

2). Pendapatan - LO

- a. Pendapatan - LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- b. Pendapatan - LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan - LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- c. Akuntansi pendapatan - LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- d. Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

3). Belanja

- a. Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- b. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- c. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- d. Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

4). Beban

- a. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- b. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- c. Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

A.2. KEBIJAKAN TEKNIS (Lanjutan)

5). Kas dan Setara kas

Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

6). Investasi Jangka Pendek

Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

7). Piutang

Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
- Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya pengagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

<u>Kualitas Piutang</u>	<u>Uraian</u>	<u>Penyisihan</u>
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1.Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2.Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN.	100%

8). Tagihan Penjualan Angsuran

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/GR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/GR atau Bagian Lancar TPA.

9). Persediaan

Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

- Harga standar terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Dalam mencatat menggunakan Metode *First In First Out* (FIFO), dimana barang yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai barang yang pertama kali keluar. Dengan metode ini saldo persediaan dihitung berdasarkan harga perolehan masing-masing. Persediaan disajikan di neraca pada bagian aset lancar. Dalam rangka penyajian persediaan di neraca, satuan kerja melaksanakan inventarisasi fisik (*stock opname*) persediaan yang dilakukan setiap semester. Untuk selanjutnya berdasarkan hasil inventarisasi fisik tersebut dilakukan penyesuaian data nilai persediaan. Persediaan diungkapkan secara memadai dalam catatan atas Laporan Keuangan hal-hal sebagai berikut antara lain:

- Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan;
Penjelasan lebih lanjut persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan masyarakat, barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang masih dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat;
- Penjelasan atas selisih antara pencatatan dengan hasil inventarisasi fisik; dan
- Jenis, jumlah, dan nilai persediaan dalam kondisi rusak atau usang.

10). Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (Satu Juta rupiah);
 - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (Dua Puluh Lima juta rupiah);
- Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.
- Penyusutan Aset Tetap
 - Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
 - Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - Tanah
 - Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
 - Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
 - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

10). Aset Tetap (Lanjutan)

5. Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

<u>Kelompok Aset Tetap</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

11). Piutang Jangka Panjang

- a. Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- b. Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

12). Aset Lainnya

- a. Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- b. Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- c. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- d. Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

<u>Kelompok Aset Tetap</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Software Komputer	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10 tahun
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70 tahun

- e. Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

13). Kewajiban

- a. Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- b. Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
1. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
2. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- c. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

14). Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 7 (tujuh) kali dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Revisi tersebut dilakukan karena untuk mengakomodir dan menyesuaikan kebutuhan Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung dalam rangka peningkatan pelayanan di Tahun 2022 ini, pagu DIPA terakhir menjadi Rp238.945.282.000,-. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Uraian	31 Desember 2022	
	Anggaran Awal	Anggaran Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	180.957.954.000	180.957.950.000
Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari satu entitas pusat dalam satu kementerian negara/lembaga	-	3.482.893.000
Pendapatan Jasa Perbankan BLU	4.040.000.000	89.498.000
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	-	467.609.000
Jumlah Pendapatan	184.997.954.000	184.997.950.000
Belanja		
Belanja Pegawai	29.391.598.000	27.391.598.000
Belanja Barang	186.922.397.000	185.206.254.000
Belanja Modal	16.865.046.000	26.347.430.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	233.179.041.000	238.945.282.000

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp182.918.555.646,- atau mencapai 98,88% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp184.997.950.000,-. Dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	31 Desember 2022		
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran
Pendapatan jasa pelayanan Rumah Sakit	180.957.950.000	178.006.730.119	98,37%
Pendapatan hibah tidak terikat dalam negeri lembaga/badan usaha-Uang	-	-	-
Pendapatan hasil kerjasama lembaga/badan usaha	-	485.979.266	-
Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari satu entitas pusat dalam satu kementerian negara/lembaga	3.482.893.000	1.692.194.240	48,59%
Pendapatan jasa layanan perbankan BLU	89.498.000	1.720.248.577	1922,11%
Pendapatan lain-lain BLU	-	34.618.530	-
Pendapatan BLU lainnya dari sewa tanah	-	22.692.285	-
Pendapatan BLU lainnya dari sewa ruangan	467.609.000	720.282.400	154,04%
Pendapatan BLU lainnya dari penjualan peralatan dan Mesin BLU	-	24.994.199	-
Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah	-	158.975	-
Pendapatan BLU lainnya dari penjualan peralatan dan Mesin RM	-	37.599.999	-
Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL	-	173.057.056	-
Jumlah	184.997.950.000	182.918.555.646	98,88%

Pendapatan Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung terdiri dari :

1. Pendapatan dari Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit Rp178.006.730.119,- dari pagu anggaran Rp180.957.950.000,- atau sebesar 98,37%. Dibandingkan dengan tahun 2021, pendapatan Tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 17%.
2. Pendapatan hasil kerja sama lembaga/ Badan Usaha sebesar Rp485.979.266,- dari Pagu sebesar Rp0,- merupakan Penerimaan dari Kerjasama dengan Universitas Padjajaran Bandung untuk operasional/penyelenggaraan Pendidikan Dokter Spesialis Mata di Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung.
3. Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari entitas pemerintah pusat dalam satu kementerian Negara/Lembaga sebesar Rp1.692.194.240,- dari pagu anggaran Rp3.482.893.000,- atau sebesar 48,59% merupakan penerimaan resiprokal yang berasal dari beberapa satuan kerja BLU dibawah Kementerian Kesehatan. Semua transaksi telah dicatat dengan menggunakan akun khusus resiprokal dan diinput dalam aplikasi SAKTI.
4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU sebesar Rp1.720.248.577,- dari pagu anggaran sebesar Rp89.498.000,- atau sebesar 1922,11%. Pendapatan jasa layanan perbankan diperoleh atas penyimpanan deposito berjangka 6 bulan pada beberapa Bank yang bekerjasama dengan RS Mata Cicendo Bandung diantaranya Bank Mandiri dan Bank BRI.
5. Pendapatan Lain-lain BLU pada Desember 2022 yaitu sebesar Rp34.618.530,- berasal dari denda keterlambatan pekerjaan BLU dari beberapa vendor yang berkontrak dengan RS Mata Cicendo Bandung.
6. Pendapatan BLU lainnya dari sewa tanah yaitu sebesar Rp22.692.285,- dari pagu anggaran sebesar Rp0,- yang diperoleh dari penyewaan lahan parkir oleh Koprusmat selama tahun 2022.
7. Pendapatan BLU lainnya dari sewa ruang yaitu sebesar Rp720.282.400,- dari pagu anggaran sebesar Rp467.609.000,- atau sebesar 154,04% yang diperoleh dari penyewaan lahan ATM Bank Mandiri, sewa lahan pemasangan antena oleh PT.Global dan PT. Telekomunikasi, sewa asrama, sewa lahan kantin di lingkungan RS Mata Cicendo Bandung dan lain-lain.

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

B.1 Pendapatan (Lanjutan)

8. Pendapatan BLU Lainnya dari Penjualan Peralatan dan Mesin BLU senilai Rp24.994.199,- merupakan penerimaan dari hasil penjualan/lelang 1) Bongkaran hasil renovasi BMN senilai Rp13.999.999,- dengan nomor risalah lelang 863/30/2022 tanggal 26 Juli 2022 dan 2) Scrap Ex peralatan dan mesin senilai Rp11.000.000,- dengan nomor risalah lelang 864/30/2022 tanggal 26 Juli 2022 dikurangi dengan biaya bank sebesar Rp5.800,-
9. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin senilai Rp37.599.999,- berasal dari penjualan/lelang *scrap ex* peralatan dan mesin dengan nomor risalah lelang 1847/30/2022 tanggal 22 Desember 2022, atas penerimaan tersebut telah disetor ke Kas Negara pada tanggal 23 Desember 2022 dengan nomor dokumen NTPN CGF6B3CIF28G40K7 dan nomor NTB 000000556043.
10. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah senilai Rp158.975,- merupakan penerimaan atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan Tahap ketiga Pengadaan Bahan Medis Habis Pakai E-Catalogue Tahun 2022 sesuai dengan BAST nomor KN.01.04/9/15273/2022 tanggal 10/11/2022.
11. Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp173.057.056,- yang terdiri dari : (1). Pembayaran Belanja Pegawai berupa Kekurangan Gaji Fungsional bulan November 2021 - Juni 2022 untuk 27 pegawai/91 jiwa senilai Rp1.113.800,- (2) Pembayaran Belanja Pegawai berupa Kekurangan Tunjangan Fungsional bulan Januari 2021 sd Mei 2022 untuk 48 pegawai/131 jiwa senilai Rp169.421.700,- (3) Pembayaran Belanja Pegawai berupa Kekurangan Gaji bulan Oktober sd Desember 2021 untuk 1 pegawai / 4 jiwa senilai Rp156,- (4)Pembayaran Belanja Pegawai berupa Kekurangan Tunjangan Fungsional bulan Januari 2021 sampai dengan Agustus 2022 untuk 3 pegawai/ 12 jiwa senilai Rp2.521.400,-

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Pendapatan jasa pelayanan Rumah Sakit	178.006.730.119	152.173.853.738	17%
Pendapatan hibah tidak terikat dalam negeri lembaga/badan usaha-uang	-	275.000.000	-
Pendapatan hasil kerjasama lembaga/badan usaha	485.979.266	580.573.925	-16%
Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari satu entitas pusat dalam satu kementerian negara/lembaga	1.692.194.240	7.160.785.900	-76%
Pendapatan jasa layanan perbankan BLU	1.720.248.577	1.904.557.362	-10%
Penerimaan kembali belanja modal TAYL	-	24.718.646	-
Pendapatan lain-lain BLU	34.618.530	68.929.833	-50%
Pendapatan BLU lainnya dari sewa tanah	22.692.285	15.884.600	43%
Pendapatan BLU lainnya dari sewa ruangan	720.282.400	404.825.956	78%
Pendapatan BLU lainnya dari penjualan peralatan dan Mesin BLU	24.994.199	71.393.297	-65%
Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah	158.975	-	-
Pendapatan BLU lainnya dari penjualan peralatan dan Mesin RM	37.599.999	179.660.000	-79%
Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL	173.057.056	14.851.716	1065%
Jumlah	182.918.555.646	162.875.034.973	12%

B.2 Belanja

Realisasi Belanja pada periode 01 Januari s.d 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp222.390.523.014,- atau 93,07% dari anggaran belanja sebesar Rp238.945.282.000,- Rincian anggaran dan realisasi belanja periode 1 Januari s.d 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Uraian	31 Desember 2022		
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran
Belanja pegawai	27.391.598.000	25.755.509.448	94,03%
Belanja barang	185.206.254.000	172.251.511.213	93,01%
Belanja modal	26.347.430.000	24.383.502.353	92,55%
Belanja bantuan sosial	-	-	-
Jumlah	238.945.282.000	222.390.523.014	93,07%

Dibandingkan dengan 31 Desember 2021, realisasi belanja 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 13,16% yang disebabkan oleh :

1. Kenaikan belanja pegawai sebesar 1,81% disebabkan karena adanya peralihan jabatan pegawai dari jabatan pelaksana menjadi jabatan fungsional yang mengakibatkan tunjangan fungsional tahun 2022 naik dibandingkan dengan tahun 2021.
2. Kenaikan realisasi belanja barang terjadi karena pada dasarnya standar biaya umum naik, begitu pula nilai/harga barang mengalami kenaikan karena laju inflasi yang didorong oleh kenaikan BBM dan juga adanya perubahan kebijakan PPN menjadi 11% menjadi salah satu hal yang mempengaruhi kenaikan harga.
3. Kenaikan realisasi belanja modal terjadi karena pembelian peralatan dan mesin berupa Alat Kedokteran tahun 2022 lebih besar dibandingkan tahun 2021.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja pegawai	25.755.509.448	25.294.283.009	1,82%
Belanja barang	172.251.511.213	155.284.158.057	10,93%
Belanja modal	24.383.502.353	15.948.251.300	52,89%
Belanja bantuan sosial	-	-	-
Jumlah	222.390.523.014	196.526.692.366	13,16%

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp25.755.509.448,- dan Rp25.294.283.009,-. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 1,82% dari 31 Desember 2021. Kenaikan belanja pegawai pada Tahun 2022 dikarenakan terdapat penambahan pegawai PPPK sebanyak 2 (dua) orang, dan juga dikarenakan banyaknya pegawai yang beralih menjadi tenaga fungsional sehingga tunjangan fungsional mengalami kenaikan.

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja gaji pokok PNS	16.983.671.900	17.268.200.600	-1,65%
Belanja pembulatan gaji PNS	248.433	276.959	-10,30%
Belanja tunjangan suami/istri PNS	1.256.187.300	1.286.720.560	-2,37%
Belanja tunjangan anak PNS	373.313.376	382.980.158	-2,52%
Belanja tunjangan struktur PNS	198.100.000	371.210.000	-46,63%
Belanja tunjangan fungsional PNS	2.455.837.000	1.701.445.000	44,34%
Belanja tunjangan pph PNS	111.465.790	87.437.107	27,48%
Belanja tunjangan beras PNS	977.380.320	1.008.520.920	-3,09%
Belanja uang makan PNS	2.828.263.000	2.782.498.000	1,64%
Belanja tunjangan kompensasi kerja PNS	93.000.000	69.000.000	34,78%
Belanja tunjangan umum PNS	164.265.000	224.630.000	-26,87%
Jumlah Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	25.441.732.119	25.182.919.304	1,03%
Belanja gaji pokok PPPK	74.608.300	-	-
Belanja pembulatan gaji PPPK	396	-	-
Belanja tunjangan suami/istri PPPK	7.460.830	-	-
Belanja tunjangan anak PPPK	2.984.332	-	-
Belanja tunjangan fungsional PPPK	7.345.000	-	-
Belanja tunjangan beras PPPK	7.531.680	-	-
Belanja uang makan PPPK	15.505.000	-	-
Belanja tunjangan umum PPPK	-	-	-
Jumlah Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	115.435.538	-	-
Belanja uang lembur	198.343.000	115.086.000	72,34%
Belanja uang lembur PPPK	-	-	-
Jumlah Belanja Lembur	198.343.000	115.086.000	72,34%
Jumlah Belanja Kotor	25.755.510.657	25.298.005.304	1,81%
Pengembalian belanja pegawai	1.209	3.722.295	-99,97%
Jumlah Belanja	25.755.509.448	25.294.283.009	1,82%

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp172.251.511.213,- dan Rp155.284.158.057,-. Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 10,92% dari realisasi belanja Barang 31 Desember 2021. Kenaikan belanja barang tertinggi terdapat pada realisasi belanja jasa RM, hal ini dikarenakan pada Tahun 2022 Belanja *Outsourcing* Satpam dan *Cleaning Service* yang semula menggunakan Pagu BLU dialihkan ke Pagu RM. Dari total belanja barang sebesar Rp172.251.511.213,- tersebut, sebesar Rp3.568.903.031,- merupakan belanja barang persediaan dalam rangka penanganan Pandemi Covid-19 berupa obat-obatan dan BMHP khusus Covid.

Perbandingan Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja barang persediaan barang BLU	43.071.264.743	41.275.007.300	4,35%
Belanja barang persediaan barang BLU-penanganan pandemi Covid-19	3.568.903.031	3.554.514.854	0,40%
Belanja barang persediaan RM	4.760.525.450	2.496.795.123	90,67%
Belanja jasa RM	11.108.010.229	2.280.012.900	387,19%
Belanja jasa BLU	1.763.524.606	12.429.275.473	-85,81%
Belanja pemeliharaan BLU	12.247.006.789	9.463.225.640	29,42%
Belanja barang BLU	95.732.276.365	83.789.586.827	14,25%
Jumlah Belanja Kotor	172.251.511.213	155.288.418.117	10,92%
Pengembalian belanja barang	-	4.260.060	-100,00%
Jumlah Belanja	172.251.511.213	155.284.158.057	10,93%

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp24.383.502.353,- dan Rp15.948.251.300,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja modal pada 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 52,89% dibandingkan dengan Tahun 2021. Berikut rincian Belanja Modal pada Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung

Perbandingan Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja modal tanah	1.623.702.505	-	-
Belanja modal peralatan dan mesin BLU	17.778.971.485	9.879.309.532	79,96%
Belanja modal gedung dan bangunan	4.931.018.547	6.063.459.268	-18,68%
Belanja modal lainnya	49.809.816	5.482.500	808,52%
Jumlah Belanja	24.383.502.353	15.948.251.300	52,89%

C. PENJELASAN POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca.

Kas dibendahara pengeluaran RM pada 31 Desember 2022 merupakan kas tunai dan saldo bank dan kwitansi yang belum di GU kan yang terdiri uang tunai sebesar Rp0,- saldo yang ada di bank sebesar Rp0,- dan kwitansi yang belum di GU kan Rp0,- sehingga jumlah kas di bendahara pengeluaran per 31 Desember 2022 sebesar Rp0,-.

C.2 Kas pada Badan Layanan Umum

Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2022 dan TA 2021 adalah sebesar masing-masing Rp16.276.725.455,- dan Rp14.335.463.726,-, dengan rincian sebagai berikut :

	2022	2021
Bank Mandiri (131-00-0503211-7)	16.276.363.414	14.335.463.726
Bank Central Asia (0166555552)	362.041	-
Total Kas dan Setara Kas	16.276.725.455	14.335.463.726

C.3 Investasi Jangka Pendek - Badan Layanan Umum

Investasi jangka pendek Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2022 dan TA 2021 masing-masing sebesar Rp45.000.000.000,- dan Rp45.000.000.000,-.

Investasi jangka pendek-Badan Layanan Umum yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 12 bulan, dengan rincian sebagai berikut :

	2022	2021
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) 407-01-002480-40-0	20.000.000.000	-
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) 407-01-002620-40-4	20.000.000.000	-
Bank Mandiri 1310205007299	5.000.000.000	5.000.000.000
Bank Mandiri 1310204949590	-	35.000.000.000
Bank Mandiri 1310205007281	-	5.000.000.000
Total Investasi Jangka Pendek	45.000.000.000	45.000.000.000

Investasi jangka pendek Per 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan deposito berjangka 6 bulan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) nomor bilyet 407-01-002480-40-0 sebesar Rp 20.000.000.000,- dibuka tanggal 27 April 2022 dengan tingkat suku bunga 3% p.a. Deposito berjangka 6 bulan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) nomor bilyet 407-01-002620-40-4 sebesar Rp 20.000.000.000,- dibuka tanggal 28 Desember 2022 dengan tingkat suku bunga 4,5% dan diperpanjang secara otomatis. Serta deposito berjangka 6 bulan Bank Mandiri nomer bilyet 131-01-0500729-9 sebesar Rp 5.000.000.000,- dibuka tanggal 30 Desember 2021 dengan tingkat bunga 2,85% p.a dan diperpanjang secara otomatis.

C.4 Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum

Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2022 dan TA 2021 masing-masing sebesar Rp12.588.204.081,- dan Rp14.698.164.824,-. Merupakan pendapatan yang masih harus diterima dari hasil pelayanan kesehatan yang telah dilakukan kepada pasien.

Piutang pada Badan Layanan Umum terdiri dari piutang lancar sebesar Rp12.013.712.799,- Piutang kurang lancar sebesar Rp130.990.082,-. Piutang diragukan sebesar Rp78.918.434,- dan Piutang Macet sebesar Rp364.582.766,-.

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

C.4 Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum (Lanjutan)

Pada Piutang macet tersebut Rumah Sakit telah melakukan langkah-langkah penagihan terhadap debitur selama 3 kali dan piutang tersebut dalam proses penyerahan ke KPKNL Bandung untuk dilakukan penghapusan. Rincian piutang BLU berdasarkan jenis piutang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
BPJS Kesehatan	11.214.310.200	12.252.599.560
Piutang Jaminan Perusahaan	881.282.417	636.044.539
Piutang Jaminan Pribadi	304.198.930	170.824.991
Piutang Jaminan Pemerintah	145.122.534	102.758.734
Piutang Kementerian Kesehatan RI	2.484.000	1.535.937.000
Piutang Kantor Pusat Dirjen Yankes (DIT RUJUKAN)	9.936.000	-
Piutang Sewa Lahan Kantin	30.870.000	-
Jumlah Piutang Pelayanan (Bruto)	12.588.204.081	14.698.164.824
Penyisihan Piutang Pelayanan	(477.209.555)	(1.131.012.995)
Jumlah Piutang Pelayanan (Netto)	12.110.994.526	13.567.151.829

Rincian piutang pelayanan berdasarkan umur dan penyisihannya per 31 Desember 2022 dan 2021, sebagai berikut:

	2022	2021
- Menurut kualitas piutang		
- Kualitas Lancar	12.013.712.799	12.735.175.317
- Kualitas Kurang Lancar	130.990.082	198.204.200
- Kualitas Diragukan	78.918.434	1.434.537.218
- Kualitas Macet	364.582.766	330.248.089
Jumlah Piutang	12.588.204.081	14.698.164.824
- Penyisihan piutang tak tertagih		
- Kualitas Lancar	(60.068.564)	(63.675.877)
- Kualitas Kurang Lancar	(13.099.008)	(19.820.420)
- Kualitas Diragukan	(39.459.217)	(717.268.609)
- Kualitas Macet	(364.582.766)	(330.248.089)
Jumlah Penyisihan Piutang	(477.209.555)	(1.131.012.995)
Jumlah Piutang Pelayanan (Netto)	12.110.994.526	13.567.151.829

Perubahan penyisihan kerugian piutang pelayanan sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo Awal	1.131.012.995	1.113.707.063
Penambahan	4.488.000	17.305.932
Pembalikan	(658.291.440)	-
Jumlah Penyisihan Piutang Pelayanan	477.209.555	1.131.012.995

Beban penyisihan piutang pada tahun 2022 merupakan saldo minus sebesar (Rp658.294.440,-), sesuai dengan surat edaran nomor S-2/PB/PB.6/2022 bahwa saldo minus pada beban penyisihan piutang dapat dilakukan jurnal manual, maka mengacu pada surat edaran tersebut modul GLP melakukan jurnal manual Beban Penyisihan Piutang pada Koreksi Ekuitas Lain-lain.

C.5 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2022 dan TA 2021 masing-masing adalah sebesar Rp10.892.485.645,- dan Rp13.160.786.356,-. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Adapun rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan TA 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Persediaan Lainnya	3.864.610.762	7.156.777.000
Suku Cadang	4.611.479.970	3.099.312.569
Barang Konsumsi	1.864.755.933	2.035.987.662
Bahan baku	273.140.044	574.428.075
Barang Untuk Pemeliharaan	278.498.936	294.281.050
Total Persediaan	10.892.485.645	13.160.786.356

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

C.6 Aset Tetap

Pos ini merupakan saldo aset tetap per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Tanah	380.992.828.505	379.369.126.000
Peralatan dan Mesin	310.059.728.656	293.717.453.083
Gedung dan Bangunan	161.729.404.257	154.453.669.904
Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.199.822.918	3.199.822.918
Aset Tetap Lainnya	413.218.495	413.218.495
Konstruksi Dalam Pengerjaan	818.804.800	2.417.934.600
Akumulasi Penyusutan	<u>(284.807.288.893)</u>	<u>(258.950.121.545)</u>
	<u>572.406.518.738</u>	<u>574.621.103.455</u>

C.6.1 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki PMN Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung per 31 Desember 2022 dan TA 2021 adalah sebesar Rp380.992.828.505,- dan Rp379.369.126.000,-. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Awal	379.369.126.000
Penambahan	
Koreksi Nilai Tim Penerbitan Aset	1.623.702.505
Jumlah	<u>1.623.702.505</u>
Berkurang	
Penyitaan Pengadilan	-
Jumlah	<u>-</u>
Saldo Akhir	<u>380.992.828.505</u>

Mutasi tambah pada tanah pada periode sampai dengan 31 Desember 2022 terdiri dari Pembelian senilai Rp1.623.702.505,- tanah dan bangunan klinik di Garut seluas 378m2 dengan alamat Jl Patriot No 36 RT 04 RW 10 Kel. Sukagalih Kec. Tarogong Kidul Kabupaten Garut Jawa Barat sesuai dengan Pelepasan Hak Atas Tanah No. 16.- tanggal 16 September 2022.

C.6.2 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 Rp310.059.728.656,- dan TA 2021 adalah dan Rp293.717.453.083,- Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Awal	293.717.453.083
Penambahan	
Pembelian	17.778.971.485
Penyelesaian Pembangunan KDP	-
Hibah Barang	530.697.853
Perolehan Lainnya	14.800.000
Saldo Awal	-
Reklasifikasi Masuk	2.700.000
Reklasifikasi dari aset lainnya ke aset tetap	-
Transfer Masuk	139.000.000
Jumlah	<u>18.466.169.338</u>
Berkurang	
Reklas Keluar	-
Koreksi Pencatatan	14.800.000
Penghentian Aset dari Penggunaan	2.109.093.765
Jumlah	<u>2.123.893.765</u>
Saldo Akhir	<u>310.059.728.656</u>
Akumulasi Penyusutan	<u>255.237.754.103</u>
Jumlah	<u>54.821.974.553</u>

Mutasi tambah pada peralatan dan mesin intrakomptabel pada periode sampai dengan 31 Desember 2022 terdiri dari:

- Berdasarkan pencatatan belanja modal sesuai dengan SP2D senilai Rp17.778.971.485,- terdiri dari Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Alat Kedokteran Mata, Alat Kedokteran Umum dan Barang Inventaris Lainnya.
- Hibah (masuk) berupa Peralatan dan Mesin senilai Rp530.697.853,- terdiri dari :
 - Hibah peralatan dan mesin berupa furniture PT. Chendo Pharmaceutical Industries senilai Rp137.650.000,-
 - Hibah peralatan dan mesin berupa Tabung Oksigen dari Dinas Kesehatan Kota Bandung senilai Rp 4.274.688,-
 - Hibah peralatan dan mesin berupa Dental Box Grinder dari Dr. dr. Shanti F Boesoirie, SpM(K). M.Kes sebesar Rp1.200.000,-
 - Hibah peralatan dan mesin berupa Alat Kedokteran Mata Visual Acuity Test For Toddler dari Prof. Anna Alisyahbana, SpA(K) sebesar Rp1.070.000,-

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

C.6.2 Peralatan dan Mesin (lanjutan)

- e. Hibah peralatan dan mesin berupa Peralatan Personal Komputer Lainnya dari PT. Elo Karsa Utama senilai Rp6.621.000,-
- f. Hibah peralatan dan mesin berupa Tempat tidur besi dari PT. Elo Karsa Utama senilai Rp289.000.000,-
- g. Hibah peralatan dan mesin berupa Bed Pasien dari PT. Surya Tama Medika senilai Rp 90.882.165,-
- 3. Perolehan Lainnya Rp14.800.000,- terdiri dari Pulse Oximeter dan Rak Besi
- 4. Reklasifikasi Masuk senilai Rp2.700.000,- terdiri dari 1 buah Telephone Mobile, karena Modul Komitmen menginput dengan nama Tester Listrik/Telepon/Internet sehingga dilakukan Reklasifikasi Masuk.
- 5. Transfer Masuk Peralatan dan Mesin berupa 2 unit High Flow Nasal Cannula (HNFC) senilai Rp139.000.000,- dari dari BNPB melalui Pusat Krisis dengan nomor BAST BA.ALIHSTATUS.26/BNPB/SDMUM/RT.03.03/5/2022 tanggal 5 Mei 2022.

Mutasi kurang untuk Peralatan dan Mesin terdiri dari :

- 1. Koreksi Pencatatan Rp.13.600.000,- terdiri dari 5 buah Pulse Oximeter karena pada Aplikasi SAKTI Modul Komitmen hanya mencatat 1 buah Pulse Oximeter yang seharusnya dicatat ada 4 buah untuk Pulse Oximeter sehingga dilakukan koreksi pencatatan pada Modul Aset.
- 2. Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang Rak Besi senilai Rp1.200.000,-
- 3. Penghentian Aset dari Penggunaan senilai Rp 2.109.093.765,-.
- 4. Reklasifikasi keluar tester listrik/telepon/internet senilai Rp2.700.000,-

C.6.3 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan TA 2021 adalah Rp161.729.404.257,- dan Rp154.453.669.904,-. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Awal	154.453.669.904
Penambahan	
Koreksi Susulan	2.223.196.206
Pembelian	726.297.495
Pengembangan Nilai Aset	72.988.855
Hibah Renovasi	-
Pengembangan Melalui KDP	4.253.251.797
Koreksi Ekuitas Akibat Koreksi Revaluasi	-
Jumlah	<u><u>7.275.734.353</u></u>
Berkurang	
Reklasifikasi Keluar	-
Penghentian Aset dari penggunaan	-
Koreksi Pencatatan nilai/kuantitas	-
Jumlah	<u><u>-</u></u>
Saldo Akhir	161.729.404.257
Akumulasi Penyusutan	28.862.965.204
Jumlah	<u><u>132.866.439.053</u></u>

Mutasi masuk transaksi gedung dan bangunan terdiri dari :

- 1. Terdapat **Koreksi susulan Rp.230.385.000,-** dari **PT Cendo Pharmaceutical Industries** BAST KN.02.07/II/3.2/295/2022 tanggal 7 Januari 2022 yaitu hibah Renovasi Gedung A lantai 2 Ruang Aesthetic Eye Care, transaksi penambahan ini tidak diinput ke dalam transaksi Hibah dikarenakan hanya bersifat merenovasi Gedung dan Bangunan eksisting yang menambah masa manfaat atas bangunan tersebut namun tidak membentuk NUP baru. dan koreksi susulan sebesar Rp 1.992.811.206,- karena kurang pencatatan nilai aset.
- 2. Terdapat **Pembelian Rp.726.297.495,-** Pembelian Bangunan Klinik/Puskesmas di Garut.
- 3. Pengembangan Nilai Aset (Langsung) senilai Rp72.988.855,- merupakan Pekerjaan Renovasi Ruang Daycare sesuai BAST nomor KN.01.03/9/15683/2022.
- 4. Pengembangan nilai KDP senilai Rp4.253.251.797,- terdiri dari :
 - a. Pengembangan melalui KDP Bangunan Klinik/Puskesmas senilai Rp887.678.280,- adalah Pekerjaan Rehabilitasi Klinik Mata Cicendo di Garut sesuai BAST KN.01.01/9/17612/2022 tanggal 26 Desember 2022
 - b. Pengembangan Melalui KDP Bangunan Rumah Sakit Khusus senilai Rp3.365.573.517,- dari transaksi sebagai berikut :
 - Pekerjaan Renovasi Ruang OK Isolasi Gedung E Lantai 3 sesuai BAST nomor KN.01.01/9/17176/2022 tanggal 16 Desember 2022 senilai Rp2.537.269.650,-.
 - Pekerjaan Renovasi Ruang Rekam Medis sesuai BAST nomor KN.01.03/9/12099/2022 tanggal 9 September 2022 senilai Rp233.489.447,-.
 - Pekerjaan Renovasi Ruang Optik sesuai BAST nomor KN.01.01/9/17551/2022 tanggal 23 Desember 2022 senilai Rp387.382.320,-.
 - Pekerjaan Renovasi Ruang Pelayanan Diabetic Integrated sesuai BAST nomor KN.01.03/9/17189/2022 tanggal 16 Desember 2022 senilai Rp151.929.100,-.
 - Pekerjaan Renovasi Ruang Protesa sesuai BAST nomor KN.01.03/9/17489/2022 tanggal 22 Desember 2022 senilai Rp55.503.000,-.

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

C.6.4 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp3.199.822.918,- dan Rp3.199.822.918 Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Awal	3.199.822.918
Penambahan	
Reklasifikasi Masuk	-
Pengembangan Nilai Aset	-
Jumlah	<u>-</u>
Berkurang	
Reklasifikasi Keluar	-
Jumlah	<u>-</u>
Saldo Akhir	3.199.822.918
Akumulasi Penyusutan	681.569.586
Jumlah	<u>2.518.253.332</u>

Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang pada Jalan, Irigasi dan Jaringan.

C.6.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 dan TA 2021 adalah Rp413.218.495,- dan Rp413.218.495,-. Aset tetap tersebut berupa bahan perpustakaan tercetak, kartografi naskah dan lukisan, barang bercorak kesenian, alat bercorak kebudayaan. Terdapat mutasi tambah 1 unit prasasti senilai Rp5.482.500,- atas aset tetap ini untuk 31 Desember 2022, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo Awal	413.218.495
Penambahan	
Pembelian	-
Transfer Masuk	-
Jumlah	<u>-</u>
Berkurang	
Penghentian Aset dari Penggunaan	-
Jumlah	<u>-</u>
Saldo Akhir	413.218.495
Akumulasi Penyusutan	25.000.000
Jumlah	<u>388.218.495</u>

Tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang pada Aset Tetap Lainnya.

C.6.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi Badan Layanan Umum dalam pengerjaan per 31 Desember 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp818.804.800,- dan Rp2.417.934.600,-

Saldo Awal	2.417.934.600
Penambahan	
Peralatan mesin dalam pengerjaan	-
Gedung dan Bangunan dalam pengerjaan	4.131.732.197
Jumlah	<u>4.131.732.197</u>
Berkurang	
Reklasifikasi dari aser lainnya ke aset tetap	-
Pengembangan Melalui KDP	5.730.861.997
Jumlah	<u>5.730.861.997</u>
Saldo Akhir	818.804.800
Akumulasi Penyusutan	-
Jumlah	<u>818.804.800</u>

Konstruksi Dalam Pengerjaan Tahun 2022 senilai Rp818.804.800,- merupakan Pekerjaan Jasa Konsultansi Perencanaan Pembangunan Gedung F Tahap I oleh PT. Pandu Perkasa sesuai BAST nomor BAST NO KN.01.01/8/9537/2017 tanggal 19 Oktober 2017. Pekerjaan konstruksi pembangunan Gedung F belum dilaksanakan hingga saat ini karena terdapat kendala anggaran yang tidak tersedia, akan dilakukan penjadwalan ulang rencana pembangunan sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan atau sampai dengan tahun 2025.

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

C.6.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing Rp284.807.288.893,- dan Rp258.950.121.545,-. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Badan Layanan Umum merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 31 Desember 2022

Keterangan	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Tanah	380.992.828.505	-	380.992.828.505
Peralatan dan Mesin	310.059.728.656	255.237.754.103	54.821.974.553
Gedung dan Bangunan	161.729.404.257	28.862.965.204	132.866.439.053
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	3.199.822.918	681.569.586	2.518.253.332
Aset Tetap lainnya	413.218.495	25.000.000	388.218.495
Konstruksi Dalam Pengerjaan	818.804.800	-	818.804.800
Akumulasi Penyusutan	857.213.807.631	284.807.288.893	572.406.518.738

C.7 Aset Lainnya

Pos ini merupakan saldo aset lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Software	1.591.100.000	1.591.100.000
Licensi	174.543.816	103.484.000
Aset Tetap Rusak	1.259.152.371	327.377.087
Akumulasi Amortisasi	(2.907.287.370)	(1.965.044.887)
	117.508.817	56.916.200

C.7.1 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2022 dan TA 2021 adalah Rp1.765.643.816,- dan Rp1.694.584.000,-. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada PMN Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung berupa *software* dan Lisensi yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Awal	1.694.584.000
Penambahan	
Pembelian	49.809.816
Hibah Masuk	21.250.000
Jumlah	71.059.816
Berkurang	-
Jumlah	-
Saldo Akhir	1.765.643.816
Akumulasi Penyusutan	1.651.569.191
Jumlah	114.074.625

Mutasi tambah Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 terdiri dari :

1. Pembelian Lisensi PRTG Network Monitor 500 Sensor TA 2022 senilai Rp26.707.384,-
2. Pembelian Data Centre Virtualization dan Cloud Infrastructure TA 2022 an PJK Instalasi SIMRS senilai Rp23.102.432,-
3. Hibah masuk senilai Rp21.250.000,- merupakan hibah Lisensi Software untuk Alat Kedokteran Foto Fundus Zeiss sesuai BAST No KN.02.07/II/3.2/11302/2022 tanggal 21 September 2022 dari PT Elo Karsa Utama.

C.7.2 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 dan TA 2021 adalah Rp1.259.152.371,- dan Rp327.377.087,-. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo Awal	327.377.087
Penambahan	
Penghentian aset tetap	2.109.093.765
Jumlah	2.109.093.765
Berkurang	
Pencatatan barang yang mau dihapuskan	1.177.318.481
Jumlah	1.177.318.481
Saldo Akhir	1.259.152.371
Akumulasi Penyusutan	1.255.718.179
Jumlah	3.434.192

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

C.8 Belanja Dibayar di Muka

Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2022 dan TA 2021 masing-masing adalah sebesar Rp145.160.473,- dan Rp159.118.531,-. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pelatihan dokter ke India	100.521.626	-
Pembayaran lisensi tableau	39.318.417	38.380.833
Pembayaran Langganan Domain SIDIK	716.875	-
Pembayaran web hosting domain (bag. SIMRS)	330.000	192.500
MWN eksekutif A Cpanel-Cicendoyehospital	194.250	-
Pembayaran domain transfer-Sigalih.or.id	4.464	-
Pembayaran sewa tanah dan bangunan Pemerintah Kota Bandung	-	118.676.208
Pembayaran web hosting domain perpustakaan	4.074.841	1.868.990
Jumlah Belanja Dibayar di Muka	145.160.473	159.118.531

C.9 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan TA 2021 masing-masing sebesar Rp5.139.221.149,- dan Rp5.492.754.755,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Rincian Utang Pihak Ketiga pada RS Mata Cicendo Bandung per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Belanja pegawai yang masih harus dibayar	4.894.980.311	5.422.824.505
Belanja barang/jasa yang masih harus dibayar	199.180.700	53.587.750
Belanja persediaan yang masih harus dibayar	28.000.000	-
Belanja langganan Daya dan Jasa yang masih harus dibayar	17.060.138	16.342.500
Jumlah Utang kepada Pihak Ketiga	5.139.221.149	5.492.754.755

C.10 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp231.934.667,- dan Rp159.836.667,-. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari kontrak yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut :

	2022	2021
ATM Bank Mandiri - poli	22.500.000	52.500.000
ATM Bank Mandiri - luar	22.500.000	52.500.000
Sewa tempat PT. Telekomunikasi	165.000.000	-
Sewa antena PT. Global Teknologi	21.934.667	54.836.667
Jumlah Pendapatan Diterima di Muka	231.934.667	159.836.667

C.11 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp651.578.237.838,- dan Rp655.247.948.675,-. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Ekuitas Awal	655.247.948.675	680.488.937.447
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan	(6.404.254.305)	(23.228.016.111)
Koreksi Ekuitas	2.651.143.468	(2.147.879.541)
Transaksi antar entitas	83.400.000	134.906.880
Jumlah Ekuitas	651.578.237.838	655.247.948.675

D. PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Operasional

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp222.910.376.654,- dan Rp193.071.131.185,-. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik (Turun) %
Pendapatan alokasi APBN	41.624.045.127	30.071.091.032	38%
Pendapatan jasa pelayanan Rumah Sakit	177.420.286.376	147.677.011.096	20%
Pendapatan hibah terikat Dalam Negeri-Lembaga/Badan Usaha-Uang	785.644.853	275.000.000	186%
Pendapatan hibah terikat dalam negeri-Lembaga/Badan Usaha-Barang/Jasa	-	3.332.382.491	-100%
Pendapatan hasil kerjasama-Lembaga/Badan Usaha	485.979.266	580.573.925	-16%
Pendapatan pelayanan BLU yang bersumber dari entitas Pemerintah Pusat dalam satu Kementerian Negara/Lembaga	168.677.240	8.696.722.900	-98%
Pendapatan jasa layanan perbankan BLU	1.720.248.577	1.904.557.362	-10%
Pendapatan lain-lain BLU	34.618.530	68.929.833	-50%
Pendapatan lainnya dari sewa tanah	22.692.285	60.036.590	-62%
Pendapatan lainnya dari sewa ruangan	648.184.400	404.825.956	60%
	222.910.376.654	193.071.131.185	15%

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

D.1 Pendapatan Operasional (Lanjutan)

1. Pendapatan jasa pelayanan rumah sakit sebesar Rp177.420.286.376,- merupakan pendapatan operasional rumah sakit berdasarkan akrual basis.
2. Pendapatan Hibah Rp 785.644.853 terdiri dari :
 - a. Hibah peralatan dan mesin berupa furniture PT. Chendo Pharmaceutical Industries senilai Rp137.650.000,-
 - b. Hibah Renovasi PT. Cendo Pharmaceutical Industries senilai Rp230.385.000,-
 - c. Hibah peralatan dan mesin berupa Tabung Oksigen dari Dinas Kesehatan Kota Bandung senilai Rp 4.274.688,-
 - d. Hibah peralatan dan mesin berupa Dental Box Grinder dari Dr. dr. Shanti F Boesoerie, SpM(K). M.Kes sebesar Rp1.200.000,-
 - e. Hibah peralatan dan mesin berupa Alat Kedokteran Mata Visual Acuity Test For Toddler dari Prof. Anna Alisyahbana, SpA(K) sebesar Rp1.070.000,-
 - f. Hibah peralatan dan mesin berupa Peralatan Personal Komputer Lainnya dan Lisensi dari PT. Elo Karsa Utama senilai Rp27.871.000,-
 - g. Hibah peralatan dan mesin berupa Tempat tidur besi dari PT. Elo Karsa Utama senilai Rp289.000.000,-
 - h. Hibah peralatan dan mesin berupa Bed Pasien dari PT. Surya Tama Medika senilai Rp 90.882.165,-
 - i. Hibah Persediaan berupa vaksin Rabies dari Dinas Kesehatan Kota Bandung senilai Rp612.000,-
 - j. Hibah renovasi gedung dan bangunan senilai Rp230.385.000 dari PT Cendo Pharmaceutical Industries dan dicatat melalui menu koreksi susulan pada model aset tetap.
3. Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha senilai Rp485.979.266,- berasal dari penerimaan dari Kerjasama dengan Universitas Padjajaran Bandung untuk operasional/penyelenggaraan Pendidikan Dokter Spesialis Mata di Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung.
4. Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam satu Kementerian/Lembaga sebesar Rp168.677.240 berasal dari transaksi cash (penerimaan) ataupun akrual basis (piutang covid).
5. Pendapatan jasa layanan perbankan senilai Rp1.720.248.577,- diperoleh atas penyimpanan deposito berjangka 6 bulan pada beberapa Bank yang bekerjasama dengan RS Mata Cicendo Bandung diantaranya Bank Mandiri dan Bank BRI.
6. Pendapatan Lain-lain BLU senilai Rp34.618.530,- berasal dari denda keterlambatan pekerjaan BLU dari beberapa vendor yang berkontrak dengan RS Mata Cicendo Bandung.
7. Pendapatan BLU Lainnya dari sewa tanah senilai Rp22.692.285,- merupakan diperoleh dari penyewaan lahan parkir oleh Koprusmat selama tahun 2022.
8. Pendapatan BLU Lainnya dari sewa ruang senilai Rp648.148.400,- diperoleh dari penyewaan lahan ATM Bank Mandiri, sewa lahan pemasangan antena oleh PT.Global dan PT. Telekomunikasi, sewa asrama, sewa lahan kantin di lingkungan RS Mata Cicendo Bandung dan lain-lain baik cash ataupun akrual basis.

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp111.417.853.769,- dan Rp103.507.556.761,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik (Turun) %
Beban gaji pokok PNS	17.000.570.700	17.268.947.800	-2%
Beban pembulatan gaji PNS	252.176	272.176	-7%
Beban tunjangan suami/istri PNS	1.257.647.320	1.286.776.600	-2%
Beban tunjangan anak PNS	373.762.906	383.006.310	-2%
Beban tunjangan struktur PNS	198.100.000	367.492.500	-46%
Beban tunjangan fungsional PNS	2.465.072.000	1.701.445.000	45%
Beban tunjangan pph PNS	111.894.032	87.467.465	28%
Beban tunjangan beras PNS	977.380.320	1.008.520.920	-3%
Beban uang makan PNS	2.803.974.000	2.938.213.000	-5%
Beban tunjangan kompensasi kerja PNS	93.000.000	69.000.000	35%
Beban tunjangan umum PNS	164.270.000	224.630.000	-27%
Beban uang lembur	171.759.000	141.670.000	21%
Beban gaji dan tunjangan	85.683.836.777	78.030.114.990	10%
Beban gaji pokok PPPK	74.608.300	-	-
Beban pembulatan gaji PPPK	396	-	-
Beban tunjangan suami/istri PPPK	7.460.830	-	-
Beban tunjangan anak PPPK	2.984.332	-	-
Beban tunjangan fungsional PPPK	7.345.000	-	-
Beban tunjangan beras PPPK	7531680	-	-
Beban uang makan PPPK	16404000	-	-
Jumlah Beban Pegawai	111.417.853.769	103.507.556.761	8%

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp28.613.049.813,- dan Rp36.116.714.859,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik (Turun) %
Beban persediaan konsumsi	4.298.193.357	5.689.871.324	-24%
Beban persediaan bahan baku	2.060.791.896	1.552.940.925	33%
Beban persediaan lainnya	22.254.064.560	28.873.902.610	-23%
Jumlah Beban Persediaan	28.613.049.813	36.116.714.859	-21%

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp21.352.247.521,- dan Rp20.272.878.606,-. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik (Turun) %
Beban barang	1.887.580.514	1.804.897.252	5%
Beban jasa	1.661.377.039	11.657.588.663	-86%
Beban penyediaan barang dan jasa BLU	6.281.282.239	3.843.351.791	63%
Beban jasa BLU kepada BLU lain dalam satu kementerian Negara/Lembaga	413.997.500	687.028.000	-40%
Beban jasa lainnya	8.781.487.377	-	-
Beban langganan listrik	2.326.522.852	2.280.012.900	2%
Jumlah Beban Barang dan Jasa	21.352.247.521	20.272.878.606	5%

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp37.293.839.995,- dan Rp27.545.690.531,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Peningkatan beban pemeliharaan karena adanya penambahan pada pemeliharaan peralatan dan mesin. Rincian beban pemeliharaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik (Turun) %
Beban pemeliharaan	12.247.006.789	9.463.225.640	29%
Beban persediaan bahan untuk pemeliharaan	424.684.622	513.319.523	-17%
Beban persediaan suku cadang	24.622.148.584	17.569.145.368	40%
Jumlah Beban Pemeliharaan	37.293.839.995	27.545.690.531	35%

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.221.643.810,- dan Rp539.839.328,-. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik (Turun) %
Beban perjalanan dinas	1.221.643.810	539.839.328	126%
Jumlah Beban Perjalanan dinas	1.221.643.810	539.839.328	126%

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp27.887.162.827,- dan Rp28.381.267.372,-. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik (Turun) %
Beban penyusutan peralatan dan mesin BLU	23.270.564.319	24.063.504.625	-3%
Beban penyusutan gedung dan bangunan BLU	4.517.211.204	4.098.776.966	10%
Beban penyusutan jalan, irigasi dan jaringan BLU	82.051.715	82.051.715	0%
Beban penyusutan aset tetap lainnya BLU	-	-	-
Jumlah Penyusutan	27.869.827.238	28.244.333.306	-1%
Beban amortisasi software BLU	-	115.637.500	-100%
Beban amortisasi lisensi BLU	13.901.391	10.348.400	34%
Beban penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah	3.434.198	10.948.166	-69%
Jumlah Penyusutan	17.335.589	136.934.066	-87%
Jumlah Beban Beban Penyusutan dan Amortisasi	27.887.162.827	28.381.267.372	-2%

D.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp4.488.000,- dan Rp17.305.932,-. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik (Turun) %
Beban penyisihan piutang BLU pelayanan kesehatan	4.488.000	17.305.932	-74%
Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	4.488.000	17.305.932	-74%

D.9 Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar

Surplus Pelepasan Aset Non Lancar 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 (Rp1.448.981.487,-) dan Rp250.849.797,- adalah sebagai berikut:

Rincian Pelapasan Aset Non Lancar 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik (Turun) %
Pendapatan Pelepasan aset non lancar	62.594.198	251.053.297	-75%
Beban Pelepasan aset non lancar	1.511.575.685	203.500	742689%
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	(1.448.981.487)	250.849.797	-678%

D.10 Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2022 (Rp75.363.737,-) dan 31 Desember 2021 adalah (Rp168.743.704,-) dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik (Turun) %
Pendapatan kegiatan non operasional lainnya	185.393.691	44.739.262	314%
Beban kegiatan non operasional lainnya	260.757.428	213.482.966	22%
Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional	(75.363.737)	(168.743.704)	-55%

E. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan tahun 2022 yang selesai disusun dan diotorisasi oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 24 Februari 2023.

No. 00012/3.0408/AU.5/11/1180-1/1/II/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Direksi dan Dewan Pengawas
Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung
Jl. Cicendo No. 4 Bandung**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung** terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2022, serta laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan realisasi anggaran dan laporan saldo anggaran lebih untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut diatas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung** pada tanggal 31 Desember 2022, kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, diaudit oleh auditor independen lain dalam laporannya Nomor : 00026/2.0923/AU.5/11/0005-2/1/III/2022 tanggal 4 Maret 2022 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Rumah Sakit dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Rumah Sakit atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Rumah Sakit.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektifitas pengendalian internal Rumah Sakit.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Rumah Sakit untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.
Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Rumah Sakit tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik
Jojo Sunarjo & Rekan**



Marjo Z. Nasution, CA., CPA
NRAP. AP-1180



Bekasi, 24 Februari 2023